

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL & GARMEN PERIODE 2011-2015)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Frans Immanuel Sotarduga Siahaan

2012120218

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT

No. 227/BAN – PT/Ak-XVI/S1/X1/2013)

BANDUNG

2017

EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE OF STOCK PRICE LISTED IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE  
(SUB SECTORS OF TEXTILE & GARMENT INDUSTRY PERIOD 2011-2015)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of  
A Bachelor Degree in Economics

By:

Frans Immanuel Sotarduga Siahaan

2012120218

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

MANAGEMENT STUDY PROGRAM

Accredited based on the Decree of BAN – PT

No. 227/SK/BAN-P/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL & GARMEN PERIODE 2011-2015)**

Oleh:

**Frans Immanuel Sotarduga Siahaan  
2012120218**

**Bandung, Agustus 2017**

**Ketua Program Sarjana Manajemen,**

**Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si**

**Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.**



## PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Frans Immanuel Sotarduga Siahaan  
Tempat, tanggal lahir : Medan, 19 September 1993  
Nomor Pokok : 2012120218  
Program Studi : Manajemen  
Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

PENGARUIH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL & GARMEN PERIODE 2011-2015)

Dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesajanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan : Frans Immanuel S S



## ABSTRAK

Investor mengharapkan pengembalian dari saham yang dimilikinya (*return saham*), yang akan diperoleh bila terdapat kenaikan harga saham. Pada periode 2011- 2015 terdapat kecenderungan penurunan kinerja profitabilitas pada kebanyakan perusahaan textile dan garmen di Indonesia, yang disebabkan oleh tekanan persaingan global yang makin kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja profitabilitas dan ekspektasi keuntungan di pasar terhadap harga pasar saham perusahaan. Profitabilitas diukur melalui *return on asset* (ROA) dan *earnings per share* (EPS) dan rasio pasar diukur dengan *price to earnings ratio* (PER).

Seluruh populasi perusahaan pada sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *convenience sampling*, yaitu 16 perusahaan. Laporan Keuangan perusahaan tahun 2011, 2012,2013,2014, sampai tahun 2015 merupakan sumber data untuk menghitung rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

ROA dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, hanya EPS yang berpengaruh terhadap harga saham, dengan arah pengaruh positif sesuai dengan harapan. Ternyata variabel ROA, PER, dan EPS hanya dapat menjelaskan 6,7% terhadap Harga Saham. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa faktor fundamental perusahaan sangat kecil menjadi bahan pertimbangan investor ketika mengambil keputusan pada sektor ini.

Kata kunci: *rasio profitabilitas, rasio pasar, harga saham*

## ABSTRACT

Stock investment decision making needs to be based on appropriate analysis. In investing in stock instruments, investors expect return. Stock prices indicate the value of the firm in the eyes of investors. One of the analytical techniques that can be used is a fundamental analysis in the form of financial ratio analysis.

This study aims to determine and explain the effect of profitability ratios and market ratios on stock prices of companies. In this study, profitability ratios are measured through return on assets (ROA) and earnings per share (EPS) and market ratios will be measured through price to earnings ratio (PER).

The population in this research is textile & garment industry sub sector company listed in Indonesia Stock Exchange. The sample used amounted to 16 companies based on the convenience sampling technique. Sample in the form of company's financial report year 2011-2015.

The resulting regression equation is  $\text{Stock Price} = 1.091,976 - 18,979 \text{ ROA}_i - 0.0584 \text{ PER}_i + 1.225 \text{ EPS}_i$ . The simultaneous test results show that ROA, PER, and EPS have no effect on stock prices. The result of partial test shows that ROA variable has no significant effect on stock price, PER variable is not significant to stock price, EPS has positive and significant effect to stock price. The results also showed that the coefficient of determination of 0.067. This figure means that as much as 6.7% of stock price variables can be explained by the variable ROA, PER, EPS.

**Keywords: profitability ratio, market ratio, stock price**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih, hikmat, dan bimbingan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2011-2015”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sadar tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang telah membantu memberikan dukungan baik secara materi maupun moral. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan segala kebaikan dan kesabarannya telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM. Selaku dosen wali penulis yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis.
6. Bapak, Mama, Jean, dan Fritz, yang selalu memberikan dukungan materil, dukungan moril, kesabaran, kasih sayang dan pengertian kepada penulis.
7. Keluarga besar Op.Risma Sirait yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama menempuh perkuliahan.
8. Yang terkasih, Grace Meitrin Panjaitan yang tidak henti menemani, menyemangati dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Keluarga *Glorify The Lord Ensemble* yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

10. Sahabat *backstreet boys* Indra, Jenzo, Grady, Obet, Bobby, Haidar, Okta yang telah membantu penulis dalam memberikan dukungan moral dan bantuannya selama ini.
11. Sahabat Bandung Explorer yang selalu memberikan tawa semangat pada penulis.
12. Semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bantuan kepada penulis yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Harapan penulis adalah agar setiap pembaca skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan introspeksi diri penulis untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Terima Kasih dan Tuhan Memberkati..

Bandung, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	ABSTRAK.....	v
	KATA PENGANTAR.....	vii
	DAFTAR ISI.....	ix
	DAFTAR TABEL.....	xi
	DAFTAR GAMBAR.....	xii
	DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1	PENDAHULUAN.....	1
	1.1. Latar Belakang.....	1
	1.2. Identifikasi Masalah.....	4
	1.3. Tujuan Penelitian.....	4
	1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
	1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
	1.6. Hipotesis Penelitian.....	9
BAB 2	LANDASAN TEORI.....	11
	2.1. Pasar Modal dan Investasi.....	11
	2.1.1. Instrumen Investasi Saham.....	12
	2.1.2. Harga Pasar Saham dan Pasar Efisien.....	12
	2.2. Analisis Fundamental.....	14
	2.2.1. Nilai Saham dan Return Saham.....	15
	2.2.2. Laporan Keuangan dan analisa Laporan Keuangan.....	16
	2.3. Rasio Keuangan.....	17
	2.4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.....	20
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	26
	3.1. Metode Penelitian.....	26
	3.1.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
	3.1.2. Populasi dan Penentuan Sampel.....	28
	3.1.3. Jenis dan Sumber Data.....	30
	3.2. Objek Penelitian.....	31

3.3.	Analisis .....	31
3.3.1.	Uji Autokorelasi.....	31
3.3.2.	Uji Multikolinieritas .....	32
3.3.3.	Uji Heterokedastisitas .....	33
3.3.4.	Model Statistik dan Uji Statistiknya.....	34
3.3.4.1.	Model Regresi Linier Berganda .....	35
3.3.4.2.	Rancangan Pengujian Hipotesis .....	35
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
4.1.	Kinerja Keuangan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 .....	39
4.1.1.	Kinerja Profitabilitas .....	39
4.1.2.	Kinerja Pasar .....	49
4.2.	Kondisi Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 .....	53
4.3.	Pengaruh ROA, PER, dan EPS terhadap Harga Saham .....	57
4.4.	Pengaruh ROA terhadap Harga Saham .....	59
4.5.	Pengaruh PER terhadap Harga Saham .....	60
4.6.	Pengaruh EPS terhadap Harga Saham.....	60
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1.	Kesimpulan.....	62
5.2.	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA .....	
	LAMPIRAN.....	
	RIWAYAT HIDUP.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham .....	23
Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3. 2. Daftar Perusahaan Sampel .....	30
Tabel 3. 3. Kriteria Uji Durbin-Watson .....	32
Tabel 3. 4. Hasil Uji Multikolinieritas.....	33
Tabel 3. 5. Hasil Uji F.....	36
Tabel 4. 1. Deskripsi Data ROA Periode 2011-2015.....	40
Tabel 4. 2. Deskripsi Data EPS Periode 2011-2015 .....	50
Tabel 4. 3. Deskripsi Data PER Periode 2011-2015 .....	46
Tabel 4. 4. Deskripsi Data Harga Saham Periode 2011-2015 .....	54
Tabel 4. 5. Pengaruh Variabel ROA, PER, EPS Terhadap Harga Saham .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3. 1. Grafik <i>Scater Plot</i> .....	34
Gambar 4. 1. Grafik Rata-rata ROA Periode 2011-2015.....	43
Gambar 4. 2. Grafik Rata-rata Pendapatan Periode 2011-2015.....	44
Gambar 4. 3. Grafik Rata-rata <i>asset</i> Periode 2011 -2015 .....	45
Gambar 4. 4. Grafik Rata-rata <i>Earning Per Share</i> Periode 2011-2015.....	48
Gambar 4. 5. Grafik Rata-rata <i>Price Earning Ratio</i> Periode 2011-2015.....	52
Gambar 4. 6. Grafik Rata-rata Harga Saham Periode 2011-2015 .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 Hasil Regresi Data

LAMPIRAN 2 Data Sampel Penelitian

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak investor yang ingin melakukan penanaman modal lewat bermacam instrumen keuangan. Melakukan penanaman modal tentu saja memerlukan keputusan yang tepat oleh investor agar dapat memperoleh pengembalian positif guna meningkatkan kesejahteraan hidup investor. Salah satu instrumen keuangan yang dapat menjadi sarana penanaman modal adalah saham yang dapat diperoleh di pasar modal.

Pasar modal, menurut Dharmadji dan Fakhrudin (2011:1), merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Tujuan dari adanya pasar modal adalah untuk memajukan perekonomian suatu Negara dan merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia. Sedangkan fungsi pasar modal itu sendiri adalah menjadi salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan modal lebih, dan menjadi sarana bagi pemilik modal untuk melakukan investasi. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor. Modal yang diperoleh perusahaan melalui pasar modal merupakan pembiayaan yang bersifat jangka panjang. Bagi perusahaan, pembiayaan yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai aktivitas yang mendukung kegiatan operasi perusahaan dalam rangka meningkatkan pendapatan atau laba. Bagi para investor, kehadiran pasar modal dapat meningkatkan kesejahteraan para investor melalui imbal hasil yang diperoleh.

Tempat untuk melakukan kegiatan pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan yang ingin mencari tambahan pendanaan harus terlebih dahulu terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dikelompokkan

menjadi beberapa sektor, yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri lainnya (*miscellaneous industry*), sektor industri barang konsumsi, sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, *utilities*, dan transportasi; sektor keuangan, sektor *trade*, jasa dan investasi. Menurut data yang diperoleh dari [idx.co.id](http://idx.co.id), hingga tahun 2016 sudah 536 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat dijadikan sasaran bagi investor untuk melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan adanya kemungkinan perusahaan dapat menghasilkan pengembalian positif bagi para investornya. Investor akan selalu mengharapkan pengembalian positif dimasa yang akan datang atas segala investasi yang dilakukannya. Keputusan investasi yang diambil didasarkan pada tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Pada kenyataannya, masih banyak investor yang merugi ketika melakukan investasi. Perlunya mengambil keputusan investasi dengan pertimbangan yang tepat agar harapan investor untuk mendapat pengembalian positif tercapai.

Investor dapat menggunakan teknik analisis fundamental dalam menganalisis kinerja perusahaan. Analisis fundamental yang dilakukan oleh investor perlu menggunakan laporan keuangan dari perusahaan bersangkutan. Data yang tercantum pada laporan keuangan dapat menjadi informasi bermanfaat setelah dilakukannya analisis. Analisis laporan keuangan pada dasarnya dilakukan karena keingintahuan akan tingkat profitabilitas, tingkat risiko, dan tingkat kesehatan perusahaan. Laporan keuangan yang baik dan disusun secara akurat dapat menggambarkan keadaan nyata suatu perusahaan dan prestasi yang dicapai. Keadaan tersebut yang menentukan kinerja suatu perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti investor, kreditur, pemerintah, bankers, dan pihak manajemen perusahaan sendiri.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja keuangan

perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja keuangan perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Berhubungan dengan harga saham. *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Earning Price Ratio (EPS)* diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham.

Berkaitan dengan harga saham, *Return On Asset (ROA)* tepat untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* tertentu. *Price earning ratio (PER)* diduga dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Tingkat kepercayaan investor akan kinerja perusahaan di masa yang akan datang dapat dilihat dari besarnya PER. Semakin besar PER, maka investor semakin tertarik untuk berinvestasi karena besarnya pendapatan yang akan diterima. *Earning Price Ratio (EPS)* adalah besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada semua pemegang saham perusahaan. EPS dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham beredar.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Alasan meneliti perusahaan tekstil & garmen adalah karena perusahaan tersebut memproduksi kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia sehingga bisa di prediksi bahwa konsumen akan selalu mempunyai permintaan. Tentu hal ini akan menarik perhatian investor untuk memberikan investasi pada industri tersebut. akan tetapi yang menjadi masalah pada industri ini adalah terus menurunnya rata-rata pendapatan. Tentu saja hal ini harus diperhatikan investor agar menghasilkan keputusan yang tepat.

Industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri

ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri tekstil dan garmen merupakan industri padat karya. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri dapat dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja dan upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan kondisi di industri negara maju.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Industri Tekstil & Garmen Periode 2011-2015)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan (ROA, PER, EPS) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan (ROA, PER, EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Mengetahui dan mempelajari secara parsial pengaruh kinerja keuangan (ROA, PER, EPS) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sub

sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3. Mengetahui dan mempelajari pengaruh kinerja keuangan (ROA, PER, EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

- Dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya yang terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham

##### 2. Manfaat praktis

- Bagi penulis  
Menambah wawasan penulis mengenai ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan rasio keuangan, sehingga dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.
- Bagi investor  
Memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor mengenai berinvestasi di perusahaan sektor industri barang konsumsi, serta hal-hal penting lainnya dalam berinvestasi agar investor mendapatkan pengembalian sesuai dengan yang diharapkan.
- Bagi masyarakat umum  
Memberikan pengetahuan baru kepada para pembaca yang sebelumnya tidak mengetahui hal-hal mengenai investasi di pasar

modal. Diharapkan dapat mendorong masyarakat umum untuk ikut berinvestasi di pasar modal dan memajukan perekonomian Indonesia.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Dalam melakukan keputusan investasi, investor perlu untuk melakukan analisa perusahaan untuk mendapatkan penilaian terhadap perusahaan. Untuk mengetahui hal tersebut investor perlu melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam hal ini, keputusan investasi perlu untuk mengetahui nilai intrinsik dalam perusahaan. Analisa fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan, analisis fundamental ini disebut juga sebagai analisis perusahaan. Tandelilin (2010:364) menyatakan bahwa dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya. Analisis perusahaan juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hal ini dikarenakan investor pasti ingin mendapatkan *return* yang positif, disamping perolehan dividen dari perusahaan. *Return* saham dapat diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. Investor akan mendapatkan *return* yang positif jika, harga jual saham lebih besar dibandingkan harga beli saham. *Return* ini bergantung juga pada fluktuasi harga saham karena adanya reaksi dari permintaan dan penawaran saham di pasar. Jika permintaan akan saham di pasaran tinggi, maka harga saham pun akan meningkat. Permintaan yang tinggi akan saham didasarkan pada penilaian kinerja perusahaan yang baik. Adanya penilaian kinerja yang baik membuat para investor bersedia untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Hasil dari analisis kinerja keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk melakukan keputusan investasi. Analisis fundamental berupa analisis kinerja keuangan ini menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data. Analisis laporan keuangan yang umumnya digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio terdiri dari profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio profitabilitas berupa ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor. Hal ini menyebabkan rasio ini menjadi salah satu rasio yang selalu diperhatikan oleh calon investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, ROA akan berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio Profitabilitas berupa *earning per share* (EPS) merupakan komponen dalam menilai profitabilitas perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Menurut Tjiptono dan Hendry (2001) EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon pemegang saham sangat tertarik pada EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu untuk mengetahui risiko dan tingkat *return* dari jenis instrumen investasi tersebut. Hal ini dikarenakan investor pasti ingin mendapatkan *return* yang positif, disamping perolehan dividen dari perusahaan. *Return* saham dapat diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. Investor akan mendapatkan *return* yang positif jika, harga jual saham lebih

besar dibandingkan harga beli saham. *Return* ini bergantung juga pada fluktuasi harga saham karena adanya reaksi dari permintaan dan penawaran saham di pasar. Jika permintaan akan saham di pasaran tinggi, maka harga saham pun akan meningkat. Permintaan yang tinggi akan saham didasarkan pada penilaian kinerja perusahaan yang baik. Adanya penilaian kinerja yang baik membuat para investor bersedia untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Investor dapat melakukan analisis fundamental untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Hasil dari analisis fundamental tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk melakukan investasi. Analisis fundamental ini menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data. Analisis laporan keuangan yang umumnya digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio terdiri dari profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio pasar merupakan ukuran lainnya yang berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan pergerakan saham ditentukan oleh aktivitas pasar (permintaan dan penawaran) yang terjadi di pasar modal dan memunculkan keseimbangan harga baru. Salah satu rasio yang umum digunakan dan berkaitan dengan harga saham adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan perbandingan antara harga saham beredar dengan EPS yang diperoleh investor. Investor cenderung memilih saham dengan PER yang rendah karena menunjukkan harga saham masih berada dibawah nilai sebenarnya. Pada penelitian terdahulu, Dady Suhadi (2009) menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Taimur Sharif, Harsh Purohit, dan Rekha Pillai (2014), PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **1.6. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1: terdapat pengaruh kinerja keuangan (ROA, PER, EPS) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
- H2: terdapat pengaruh kinerja keuangan (ROA, PER, EPS) secara Parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

**Gambar 1. 1.**  
**Kerangka Pemikiran**

